

SKRIPSI

**KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT
TERHADAP ANAK PENYANDANG DISABILITAS
DI KECAMATAN SEKAYU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**ANASTASYA NOVELITA H.
07021381924095**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ANASTASYA NOVELITA H.
07021381924095**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP ANAK
PENYANDANG DISABILITAS DI KECAMATAN SEKAYU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

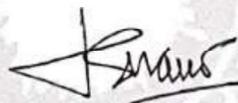
**ANASTASYA NOVELITA H.
07021381924095**

Pembimbing I

Tanda Tangan

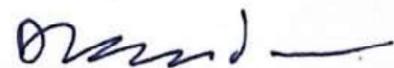
Tanggal

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



24 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Konstruksi Sosial Masyarakat
Terhadap Anak Penyandang Disabilitas
di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”**

Skripsi

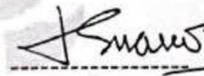
**ANASTASYA NOVELITA H
07021381924095**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 1 September 2023**

Pembimbing :

1. Dra. Yusnani, M.Si
NIP. 196405151993022001

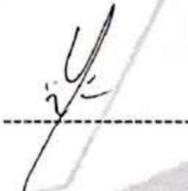
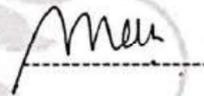
Tanda Tangan



Penguji :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Yulasteriyani, S.sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

.....
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasya Novelita H.
NIM : 07021381924095
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Anak Penyandang Disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kelimuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Agustus 2023



Anastasya Novelita H.

NIM. 07021381924095

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bayangkanlah dirimu tiga bulan, empat bulan dari sekarang, pikirkanlah hal apa yang bisa kamu mulai hari ini yang akan membuat dirimu dimasa depan berterimakasih”.

- Anastasya Hutagaol

Dengan mengharapakan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu.
2. Abangku tersayang yang selalu mendukung dan mendoakan walaupun terbatas jarak.
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dra. Yusnaini, Ms.i.
4. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.
5. Anastasya Novelita Hutagaol, terima kasih kamu sudah melewati semuanya dengan baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT dengan segala nikmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada hamba-nya. Sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Anak Penyandang Disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin” dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
5. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi bagi penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, motivasi dan dukungan selama penulis berkuliah.

7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi selama ini.
8. Kepada seluruh informan dalam penelitian ini terima kasih atas kesempatan untuk dapat mengobrol hingga bersedia untuk diwawancarai sehingga penulis dapat memenuhi data yang diperlukan untuk penelitian ini.
9. Bapak Amirigo Puspusi, S.Pd selaku Kepala SLB Negeri Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Terima kasih atas arahan dan masukannya terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.
10. Kepada guru-guru anak penyandang disabilitas di SLB Negeri Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Terima kasih karna sudah menerima kehadiran penulis selama observasi di SLB.
11. Spesial untuk kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, ayah dan ibunda tersayang. Juga untuk abang terkasih. Terima kasih untuk segala dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk anak dan saudaranya ini yang sedang berjuang di tanah perantauan. Terima kasih untuk selalu percaya dan menyayangi dalam jarak.
12. Kepada sahabat tercinta Maret dan Agnes, Terima kasih karena selalu menemani selama masa perkuliahan ini dan terima kasih atas dukungan serta doa yang selalu diberikan.
13. Teman-teman kelompok KKN-T Unsri Angkatan 96 (Tasya, Tiara, Papa Harry, Syifa, Raihan) yang telah memberikan pengalaman berharga dan menyenangkan bagi penulis selama kuliah.
14. Spesial untuk Dwingki Renaldi sahabat terbaik bagi penulis, terima kasih selalu ada dalam suka maupun duka, dukungan, doa dan bantuannya selama ini sangat-sangat berarti bagi penulis.
15. Adik-adik tersayang Odgj (Rama, Caca, City, Davina, Rafif, Fika) yang selalu menerima penulis dan mengajak penulis untuk bersenang-senang, terima kasih atas pengalaman yang menyenangkan bagi penulis selama kuliah.

16. Untuk adik tersayang Ramadhan Pratama yang selalu menemani dikala suka maupun duka, terima kasih juga atas dukungan serta doa untuk penulis selama ini.
17. Spesial untuk Rida Seranita Al Rasyid, Terima kasih telah menjadi tempat teraman dan nyaman bagi penulis di kala suka maupun duka, kehilangan arah, menangis, bahagia dan perasaan lainnya. Terima kasih karena selalu ada.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Indralaya, Agustus 2023
Penulis

Anastasya Novelita H.
NIM. 07021381924095

RINGKASAN

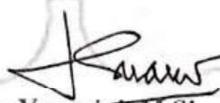
KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Skripsi ini berjudul "Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Anak Penyandang Disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin". Masalah dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana pandangan masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas dan bagaimana proses konstruksi sosial masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui pandangan masyarakat tentang anak penyandang disabilitas dan proses konstruksi sosial masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur dan semi struktur, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori konstruksi realitas sosial dari Peter L. Berger. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas sebagai sebuah realitas sosial yang bersifat dinamis, dari semula berpandangan negatif berkembang kearah yang positif dalam pandangan dan sikap masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas. Kemudian masyarakat pada akhirnya memunculkan konstruksi sosial yang baru yang berbeda dari sebelumnya terhadap anak penyandang disabilitas berdasarkan dengan pengetahuan yang masyarakat dapatkan, masyarakat memiliki pandangan yang positif terhadap anak penyandang disabilitas, perlakuan baik masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas dan masyarakat juga menerima keberadaan anak penyandang disabilitas

Kata Kunci: Masyarakat, Anak Penyandang Disabilitas, Konstruksi Sosial

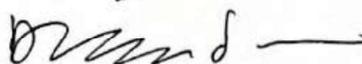
Indralaya, September 2023
Mengetahui / Menyetujui

Dosen Pembimbing



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

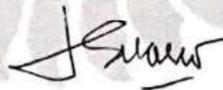
SOCIAL CONSTRUCTION OF SOCIETY TOWARDS CHILDREN WITH DISABILITIES IN THE SEKAYU SUBDISTRICT OF MUSI BANYUASIN REGENCY

This thesis is entitled "Social Construction of Society Towards Children with Disabilities in the Sekayu Subdistrict of Musi Banyuasin Regency." The problem of this research is to discuss how society views children with disabilities and how the social construction process of society towards children with disabilities occurs. The objective of this research is to understand and identify society's views on children with disabilities and the social construction process of society towards children with disabilities in the Sekayu District of Musi Banyuasin Regency. The research method used is qualitative research. Data collection is carried out through observation, structured and semi-structured interviews, and documentation, which are then analyzed using the theory of social reality construction by Peter L. Berger. The results of this study indicate that society's knowledge of children with disabilities is a dynamic social reality. Initially, there was a negative perception, but it evolved towards a more positive view and attitude towards children with disabilities. Eventually, society developed a new social construction that differs from the past based on the knowledge gained by society. Society now has a positive perception of children with disabilities, treats them kindly, and accepts their presence

Keywords: Society, Children with Disabilities, Social Construction

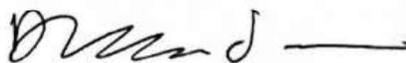
Indralaya, September 2023
Approved by,

Advisor



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405151993022001

**Head of Department of Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Konstruksi Sosial.....	14
2.2.2 Pengertian Penyandang Disabilitas	17
2.2.3 Konsep Masyarakat	18
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian.....	21

3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Strategi Penelitian.....	21
3.4 Fokus Penelitian	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Penentuan Informan.....	23
3.7 Peranan Peneliti.....	24
3.8 Unit Analisis Data	24
3.9 Teknik Pengumpulan Data	24
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	26
3.11 Teknik Analisis Data.....	26
3.12 Jadwal Penelitian.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM & LOKASI PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin.....	30
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Musi Banyuasin.....	31
4.1.2 Arti Lambang Kabupaten Musi Banyuasin	32
4.1.3 Wilayah Administratif.....	33
4.1.4 Penduduk	33
4.1.5 Sejarah Kabupaten Musi Banyuasin.....	34
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sekayu.....	36
4.2.1 Letak Geografis Kecamatan Sekayu	36
4.2.2 Sejarah Kecamatan Sekayu	37
4.2.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Sekayu.....	37
4.2.4 Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	39
4.2.5 Jumlah Masyarakat Penyandang Disabilitas	40
4.2.6 Sekolah Luar Biasa di Kecamatan Sekayu.....	41
4.3 Gambaran Umum Informan	42
4.3.1 Informan Kunci	42
4.3.2 Informan Utama	43
4.3.3 Informan Pendukung	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Pandangan Masyarakat Terhadap Anak Penyandang Disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.....	47

5.1.1 Pengetahuan Masyarakat Tentang Anak Penyandang Disabilitas ...	49
5.1.2 Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Anak Penyandang Disabilitas	54
5.2 Proses Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Anak Penyandang Disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.....	60
5.2.1 Proses Eksternalisasi Masyarakat Tentang Anak Penyandang Disabilitas	61
5.2.2 Proses Objektivasi Masyarakat Tentang Anak Penyandang Disabilitas	64
5.2.3 Proses Internalisasi Masyarakat Tentang Anak Penyandang Disabilitas	68
5.3 Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Anak Penyandang Disabilitas ..	75
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Uraian Jumlah Anak Penyandang Disabilitas	2
Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kab Musi Banyuasin	31
Tabel 4. 2 Jumlah Kelurahan / Desa di Kab Musi Banyuasin	33
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Sekayu	38
Tabel 4. 4 Jumlah Penyandang Disabilitas di Kecamatan Sekayu	40
Tabel 4. 5 Daftar Informan Kunci.....	42
Tabel 4. 6 Daftar Informan Utama	43
Tabel 4. 7 Daftar Informan Pendukung.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin.....	30
Gambar 4. 2 Lambang Kabupaten Musi Banyuasin	32
Gambar 4. 3 Peta Wilayah Kecamatan Sekayu	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	20
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak penyandang disabilitas adalah anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaan, fisik, mental, intelektual, sosial ataupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya (Winarsih et al. 2013).

Perbedaan secara fisik ataupun non fisik yang dimiliki anak penyandang disabilitas, membuat orang memiliki penilaian, label dan stigma tertentu terhadap mereka. Tidak hanya itu, orang yang setiap hari berinteraksi dengan mereka juga memiliki pandangan tersendiri yang terkonstruksi dalam benak mereka. Terlebih lagi jika interaksi mereka merupakan bagian dari bagaimana memenuhi fungsi-fungsi sosial yang dibebankan pada mereka (Tiarasari 2018).

Penyandang disabilitas sering kali dipandang sebelah mata oleh sebagian besar masyarakat Indonesia (Widodo 2019). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa struktur budaya masyarakat cenderung tidak menerima orang yang penampilan fisiknya berbeda dari apa yang mereka pandang sebagai normalitas, itulah sebabnya penyandang disabilitas sering didiskriminasi (Rothman 2003).

Dengan berbagai macam fungsinya, keluarga juga sengaja atau tidak sengaja memainkan peran penting dalam proses pengonstruksian pemahaman seseorang. Apa yang diperoleh dari kecil sampai dewasa mempengaruhi caranya untuk menilai atau mengonstruksi suatu perkara. Pengetahuan seseorang juga mempengaruhi bagaimana ia mengonstruksi suatu fenomena, termasuk juga terkait dengan disabilitas (Tiarasari dan Pujihartati 2018).

Sayangnya, apa yang dikonstruksikan orang lain tidak selalu menimbulkan sikap yang baik terhadap mereka. Kelompok yang dianggap berbeda biasanya dijauhi, dikucilkan, disingkirkan, dianaktirikan oleh kelompok yang tidak bisa menerima mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Pellerone dan Bellomo 2015) bahwa seseorang dengan etnosentrisme yang tinggi dan *respon out-group* menunjukkan penolakan terhadap disabilitas.

Konstruksi sosial adalah cara pandang di mana semua nilai, ideologi dan institusi di ciptakan dan selalu dibentuk oleh manusia. Konstruksi sosial merupakan ketentuan dan juga sebagai perspektif bahwa terdapat isi dari kesadaran di mana cara berkorelasi dengan manusia lainnya dan itu di dapatkan dari mempelajari budaya dan masyarakat. Semua itu terdapat dalam sebuah perspektif di mana perbandingan *real* dan *abstract* yang dianggap sebuah ketentuan tersebut diambil oleh sesama manusia di sekitar (Rory 1997).

Konstruksi sosial mempunyai arti yang luas dalam ilmu-ilmu sosial. Hal ini umumnya terkait dengan pengaruh sosial di dalam pengetahuan hidup individu. anggapan dasarnya adalah “realitas merupakan konstruksi sosial” (Berger dan Luckmann, 1990). Kemudian dikatakan bahwa konstruksi sosial mempunyai beberapa pengaruh. Pertama, fungsi utama bahasa menyajikan metode spesifik di mana budaya mempengaruhi pemikiran dan perilaku pribadi. Kedua, konstruksi sosial bisa merepresentasikan kerumitan dalam suatu budaya, hal ini tidak memerlukan keseragaman. Ketiga, hal ini bersifat selaras dalam masyarakat dan waktu (Ngangi, 2011).

Provinsi Sumatera Selatan tepatnya Kabupaten Musi Banyuasin menyumbang angka penyandang disabilitas yang relatif besar di 15 kecamatan di Musi Banyuasin. Dilansir dari data Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Musi Banyuasin Sumatera Selatan tahun 2020, Total penyandang disabilitas sebanyak 1.584 orang dari 15 kecamatan di Musi Banyuasin (Liputan 6 2021).

Tabel 1. 1 Uraian Jumlah Anak Penyandang Disabilitas Berdasarkan Jenis Disabilitas Di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

No.	Jenis Disabilitas	Jumlah Anak	Jenis Kelamin		Usia
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Tuna Netra	-	-	-	-
2.	Tuna Rungu Wicara	-	-	-	-
3.	Tuna Grahita	15	9	6	7-17 Tahun
4.	Tuna Daksa	41	23	18	5-17 Tahun
5.	Disabilitas Ganda	-	-	-	-
6.	Autis	2	2	-	13-15 Tahun

Sumber : Kantor Camat Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis disabilitas anak yang paling banyak di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin ialah Tuna Daksa sebanyak 41 orang, lalu ada Tuna Grahita sebanyak 15 orang, Autis sebanyak 2 orang. Menurut data yang peneliti dapatkan dari kantor Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin tidak di temukan anak dalam rentang usia 0-17 tahun menyandang disabilitas dengan jenis disabilitas Tuna Netra, Tuna Rungu dan Disabilitas Ganda.

Pengurus PPDJ Musi Banyuasin Candra Wijaya mengatakan “ Di Kabupaten Musi Banyuasin penyandang disabilitas ini cukup banyak walaupun datanya belum rampung seluruhnya tapi data yang masuk saat ini kurang lebih 1500 orang penyandang disabilitas yang tersebar di kabupaten Musi Banyuasin. Dan di Kecamatan Sekayu penyandang disabilitas sebanyak 276 orang dan masih ada yang belum terdata. Pemerintah Musi Banyuasin juga mendorong Dinas Sosial agar segera memvalidasi data penyandang disabilitas di Musi Banyuasin ini. Supaya bisa memeta ketika data tersebut sudah jelas.

Banyak orang tua di daerah Kabupaten Musi Banyuasin terutama Kecamatan Sekayu masih menganggap bahwa anak penyandang disabilitas itu adalah aib. Hal tersebut diketahui karna menjadi salah satu faktor yang menghambat validitas data. Ketika ada orang yang ingin mendata, orang tua tersebut tidak akan mau jika anak disabilitasnya dilakukan pendataan, mereka menolak dan memilih untuk menutup diri. Ditambah lagi masyarakat masih ada yang memiliki pandangan dan stigma yang negatif terhadap anak-anak disabilitas seperti memandang penyandang disabilitas sebelah mata, beranggapan bahwa anak yang menyandang disabilitas dikarenakan kutukan akibat dosa besar yang dilakukan orang tua anak disabilitas tersebut, keturunan serta penyakit menular. Stigma negatif seperti itulah yang membuat orang tua anak penyandang disabilitas malu dan cenderung menutup diri.

Hasil dari observasi awal yang peneliti lakukan dengan 2 keluarga yang memiliki anak penyandang Tuna Grahita menunjukkan bahwa: Keluarga dari informan M memiliki anak penyandang disabilitas Tuna Grahita yang berusia 17 tahun. M selaku orang tua mengaku kesulitan dalam merawat dan membesarkan anaknya yang disabilitas. Hal ini dikatakan oleh informan M, berikut kutipan wawancaranya “ Paling susah itu masalah biaya, karena anak disabilitas itu perawatannya tidak seperti anak normal yang lain ” Dari pernyataan tersebut,

peneliti memahami bahwa ternyata membesarkan anak disabilitas tidak semudah yang pikirkan. Karena untuk merawat anak yang mengalami disabilitas memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Keluarga dari informan S memiliki anak penyandang disabilitas Tuna Grahita yang berusia 14 tahun. S selaku orang tua mengatakan sering kali merasakan depresi dan emosional memiliki anak penyandang disabilitas. Hal ini dikatakan oleh informan S, berikut kutipan wawancaranya: “ Saya kadang sedih jika anak saya dipandang sebelah mata oleh tetangga atau orang yang hanya sekedar lewat saat melihat anak saya”. Dari pernyataan tersebut, peneliti memahami bahwa orang tua yang memiliki anak disabilitas memiliki rasa emosional saat mereka sedang depresi.

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap anak disabilitas menyebabkan masyarakat memandang sebelah mata anak disabilitas. Tidak hanya itu, reaksi kedua informan saat mendapati anaknya menyandang disabilitas adalah terkejut. Mereka terkejut karena mereka mengharapkan anak yang normal seperti anak yang lain tetapi realitasnya tidak seperti itu. Hal tersebut disampaikan oleh informan M “Saya sangat terkejut dan tidak habis pikir, kok bisa anak saya seperti ini keadaannya” Hal yang sama juga dikatakan oleh informan S “ Pertama kali saya tahu, merasa tidak karuan, ada rasa sakit hati dan tidak terima”. Dari pernyataan tersebut, peneliti mengetahui bahwa ketika pertama kali melihat kondisi anak tersebut mengalami disabilitas, pada saat itu timbul rasa *shock* yang luar biasa karena hal tersebut berlawanan dengan keinginan memiliki anak yang normal seperti anak pada umumnya tetapi pada kenyataannya tidak seperti itu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tiarasari, 2018) yang berjudul “Konstruksi Sosial Difabel (Konstruksi Sosial Anak Difabel Dalam Keluarga di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Surakarta)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Surakarta terdapat beberapa difabel yang berbeda, mulai dari disabilitas daksa, disabilitas wicara, hingga disabilitas ganda. Difabel yang berada di YPAC merupakan mereka yang ingin melakukan terapi, baik terapi okupasi, fisio terapi, terapi wicara, juga terapi air. Tidak hanya melakukan terapi, di YPAC ada pula Sekolah Luar Biasa yang di khusus kan untuk difabel yang memiliki keterbatasan pada otot atau juga fisik yang lain, Istilah yang

lebih akrab untuk difabel dengan keterbatasan tersebut adalah disabilitas daksa. Meskipun terapi di YPAC tidak membatasi usia, difabel yang berada di YPAC relatif masih anak-anak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan antara konstruksi sosial anggota keluarga dan masyarakat. Anak difabel masih dicap tidak berdaya sejauh apa pun kemajuan yang dicapai anak-anak difabel, mereka tetap dianggap tidak berdaya.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ratna Dewi Pangestuti dan Farid Pribadi (2022). “*Konstruksi Sosial Pendidikan Umum Bagi Penyandang Disabilitas*” Hasil dari penelitian ini adalah penyandang disabilitas langsung dilarikan ke SLB (Sekolah Luar Biasa) karena, minimnya kesempatan mereka dalam menempuh pendidikan di sekolah umum, dan juga rasa ketakutan tersendiri akibat risiko *bullying*, stigma masyarakat yang beranggapan bahwa sekolah umum hanya untuk orang-orang normal dan pintar, dan juga tindakan diskriminasi baik dalam bentuk langsung maupun diskriminasi fasilitas yang tidak adil. Dengan begitu SLB (Sekolah Luar Biasa) menjadikan mereka merasa lebih aman, dan jauh dari risiko *bullying* dan tindakan diskriminasi.

Anak disabilitas di akui langsung maupun tidak, sebenarnya mereka memiliki keterbatasan sehingga untuk bisa melakukan aktivitas seperti anak normal pada umumnya mereka membutuhkan persiapan khusus baik secara medis maupun psikologis. Orang tua dalam hal ini harusnya memberikan dukungan moral yang lebih, memberikan perhatian dan memperlihatkan sisi penerimaan yang lebih untuk mendukung anak disabilitasnya baik secara moral maupun emosional. kemudian orang tua juga harusnya memiliki upaya untuk mau mendatakan anaknya ke lembaga-lembaga terkait agar mendapatkan pertolongan atau pendampingan lebih lanjut. Akan tetapi dalam penelitian ini, yang ditemukan di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin banyak orang tua di lokasi tersebut menutup-nutupi identitas anaknya karena merasa anak disabilitas adalah aib karena adanya stigma negatif dari masyarakat yang membuat orang tua anak disabilitas merasa malu. hal itu yang menjadi alasan orang tua tersebut tidak mendatakan anaknya ke lembaga yang berwajib sehingga menyulitkan pekerja sosial untuk melakukan pendampingan dan pertolongan. Bisa terlihat dari hal itu bahwa orang tua tidak

memberikan dukungan secara moral dan emosional yang baik terhadap anak disabilitas tersebut.

Oleh karena itu peneliti dalam hal ini mengasumsikan bahwa masih adanya konstruksi-konstruksi sosial yang negatif terhadap anak penyandang disabilitas oleh masyarakat karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas. Hal-hal itulah yang mendasari peneliti dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Anak Penyandang Disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana proses konstruksi sosial masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses konstruksi sosial masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk memahami dan mengetahui pandangan masyarakat tentang anak penyandang disabilitas dan proses konstruksi sosial masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktik. Manfaat teoritis berarti bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat praktik.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penyandang disabilitas yang berkaitan dengan proses konstruksi sosial masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu sosiologi terutama dalam mata kuliah sosiologi keluarga.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya mengenai konstruksi sosial masyarakat terhadap anak penyandang disabilitas.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terkait dengan penyandang disabilitas.
- c. Bagi Dinas Sosial dan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai konstruksi sosial dan anak penyandang disabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Berger, Peter L, dan Thomas Luckmann. 1990. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Edisi Kedu. Jakarta: Prenada Media Group.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwi Putri, Puri Kusuma. 2014. "Modul Psikologi Komunikasi."
- Laoli, Simeon Odaligo. 2021. "GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT."
- Moleong, Lexy J. 2009. *metodelogi peenelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pellerone, Monica, dan Mario Bellomo. 2015. "Racial Identity and Disability: The Perception of the 'Other' in a Group of Italian School Teachers." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197(February): 161–66. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.075>.
- Rory. 1997. *pendekatan konsrtuksi sosial* . Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Rothman, Juliet. 2003. *Social work practice across disability*. Routledge.
- Samuel, Hanneman. 2012. *Sebuah pengantar ringkas*. Depok.
- Soekanto, Soerjono, dan Budi Sulistyowati. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta, CV .
- . 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syania, Sheni. 2021. *Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Perempuan Yang Menikah Dini Di Kecamatan Pamulang*.

Jurnal

- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://musibanyuasinkab.bps.go.id/> diakses pada tanggal 20 Juli 2023 pada jam 13.20 WIB.
- Al, Avicenna Maududdy. 2019. "Persepsi Masyarakat Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Di Kecamatan Ulee

- Kareng).” *Jurnal penelitian*: 5–24.
- Faida, Atis et al. 2021. “Konstruksi sosial penggunaan hijab di kalangan remaja putri desa dayu kecamatan purwoasri kabupaten kediri.”
- Guritno, Agung Bayu. 2019. “Konstruksi Sosial Masyarakat Kota Terhadap Situs Keramat ‘Sumur Windu’ Gadel, Kelurahan Karangpoh, Kcamatan Tandes, Surabaya.” (1): 1–14.
- Iga, Sakinah Mawarni, dan Andi Agustang. 2021. “Studi penelitian di Daerah Kandeapi Tikala, Toraja Utara.” *Pinisi Journal Of Sociology Education Review* 1(2): 2021–22.
- Liputan 6. (2021, Maret 3). *Gizi buruk, Ancaman serius penyandang disabilitas di kecamatan termiskin di Musi Banyuasin*. 6, Liputan.
- Pangestuti, R. D., & Pribadi, F. (2022). *Konstruksi Sosial Pendidikan Umum Bagi Penyandang Disabilitas*.
- Prasetyo, Donny. 2020. “MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA.” (Volume 1, Issue 1, Januari 2020).
- Sakdiyah, H. (2012). *Penerimaan orang tua yang memiliki anak penyandang cerabral palsy*.
- Syania, Sheni. 2021. *Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Perempuan Yang Menikah Dini Di Kecamatan Pamulang*.
- Tiarasari, N. (2018). *Konstruksi Sosial Difabel (Konstruksi Sosial Anak Difabel Dalam Keluarga Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Surakarta)*. Universitas Sebelas Maret.
- Winarsih, Sri, Jamal’s. Hendra, Ferial Hadipoetro Idris, dan Evita Adnan. 2013. “Panduan penanganan nak berkebutuhan khusus bagi pendamping (orang tua, keluarga, dan masyarakat).” *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*: 1–17. https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/b3401-panduan-penanganan-abk-bagi-pendamping-_orang-tua-keluarga-dan-masyarakat.pdf.
- Widodo, Bambang. 2019. “Upaya Memenuhi Hak Penyandang Disabilitas.” *DJHAM (Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia)*.